

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

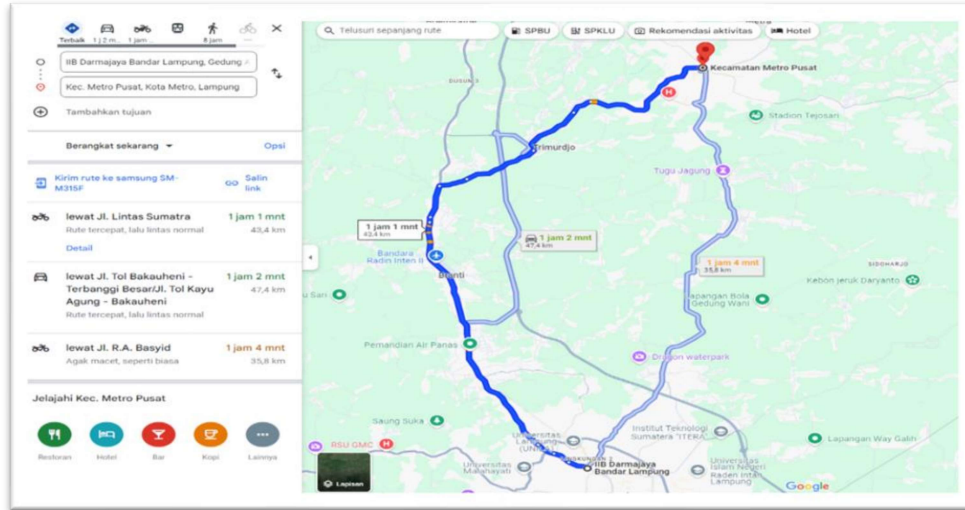
### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disiplin, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kami kali ini dilakukan di Desa Imopuro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro dalam kurun waktu 30 hari. Didalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini kami berupaya untuk Mengembangkan UMKM menjadi UMKM yang modern dan dapat bersaing di era digitalisasi serta Menerapkan teknologi Informasi di Desa Imopuro.

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



**Gambar 1.1 Lokasi Desa Imopuro**

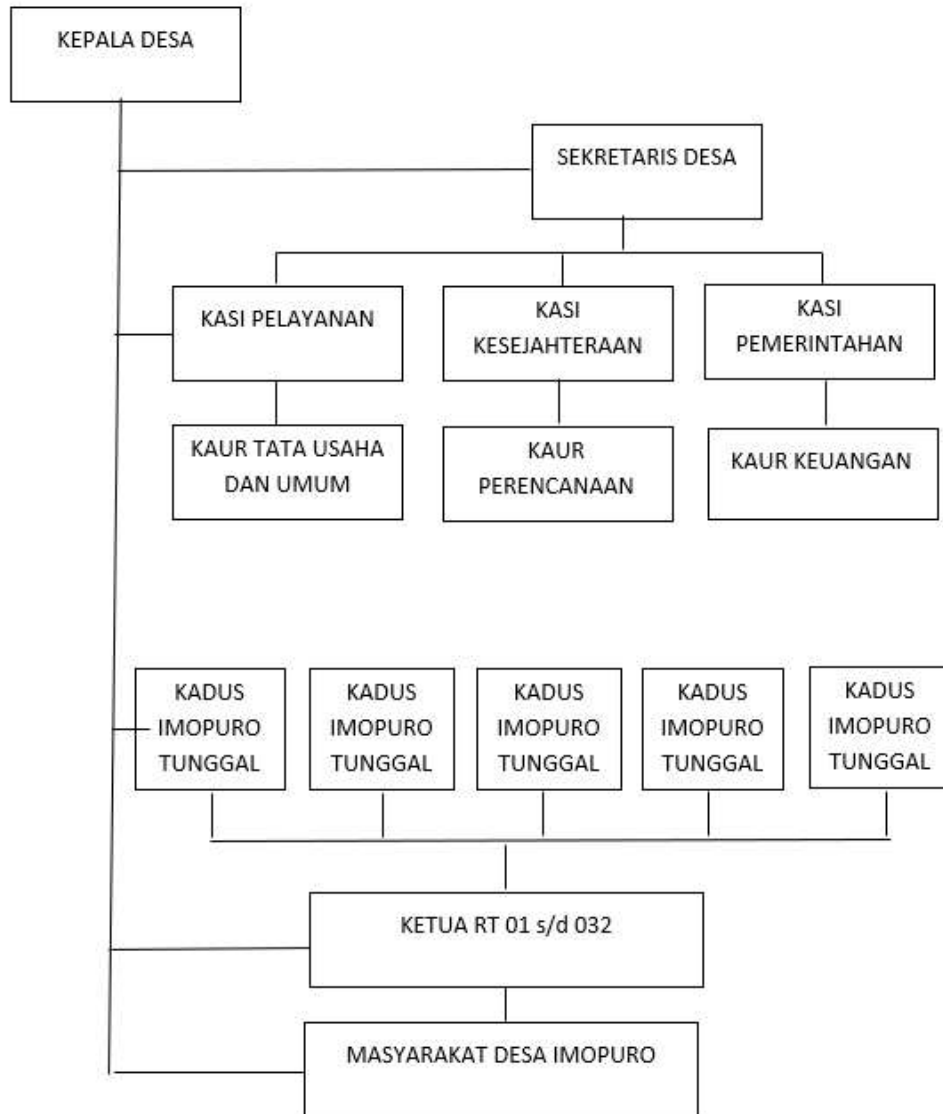
Desa Imopuro terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki sejarah panjang yang berkaitan erat dengan program transmigrasi yang dilakukan pada masa penjajahan Belanda dan terus berlanjut hingga masa kemerdekaan Indonesia. Nama "Imopuro" berasal dari bahasa Jawa, di mana "Imo" berarti induk atau pusat, dan "Puro" berarti desa atau tempat. Secara harfiah, Imopuro dapat diartikan sebagai "pusat desa" atau "desa utama." Nama ini mencerminkan harapan para pendiri desa untuk menjadikan wilayah ini sebagai pusat kehidupan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sana.

Sejarah Desa Imopuro tidak bisa dilepaskan dari program transmigrasi yang dimulai oleh pemerintah kolonial Belanda pada awal abad ke-20. Pada saat itu, Belanda menghadapi masalah kepadatan penduduk di Pulau Jawa, sementara wilayah-wilayah di luar Jawa, termasuk Sumatra, masih relatif kosong dan kurang berkembang. Para transmigran yang datang ke Imopuro adalah kelompok-kelompok keluarga yang berusaha mencari kehidupan baru di lahan pertanian yang disediakan oleh pemerintah. Mereka mulai membuka lahan, bercocok tanam, dan mendirikan permukiman baru. Desa Imopuro berkembang pesat seiring dengan semakin banyaknya pendatang dari Jawa yang menetap di sana.

Desa Imopuro terus mengalami pertumbuhan baik dari segi jumlah penduduk maupun aktivitas ekonomi, Desa ini mulai dikenal sebagai salah satu desa yang berhasil dalam program transmigrasi, dengan masyarakat yang mampu mengolah lahan pertanian secara produktif. Selain pertanian, masyarakat juga mengembangkan berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi sumber pendapatan penting bagi desa. Desa Imopuro terus berkembang sebagai salah satu desa yang maju di Kecamatan Metro Pusat. Masyarakatnya yang sebagian besar merupakan keturunan Jawa tetap mempertahankan budaya dan tradisi leluhur mereka, sembari beradaptasi dengan perubahan zaman. Desa ini dikenal dengan keberagaman aktivitas ekonominya, terutama dalam bidang pertanian, perdagangan, dan berbagai UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian desa.

Desa Imopuro juga menjadi contoh keberhasilan program transmigrasi di Lampung, dengan masyarakat yang hidup rukun, harmonis, dan sejahtera. Peningkatan UMKM menjadi pusat dan tujuan yang sangat penting di desa ini, yang semakin memperkuat posisinya sebagai desa yang berdaya saing di tingkat lokal maupun regional.

## STRUKTUR ORGANISASI DESA IMOPURO



/  
**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Imopuro**

### **1.1.2 Profil UMKM Sentra Jamu Tradisional**

|                         |  |
|-------------------------|--|
| Nama Pemilik            | : Ibu Maryani, ST Dan Ibu Endang                                   |
| Nama Usaha              | : Sentra Jamu Tradisional Imopuro                                  |
| Alamat Usaha            | : Jl. Cut Nyak Dien, Imopuro, Kecamatan<br>Metro Pusat, Kota Metro |
| Jenis Produk            | : Olahan Minuman Jamu Tradisional                                  |
| Skala Usaha             | : Usaha Mikro Kecil Dan Menengah<br>(UMKM)                         |
| Tahun Berdiri           | : 2019   |
| Produk Yang DiTawarkan: | Jamu Tradisional   |
| Jumlah Tenaga Kerja     | : 35-40  |
| No Telepon/Hp           | : 0896-0397-7454   |

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Merancang Sistem informasi UMKM Jamu Tradisional berbasis Website di desa Imopuro?
2. Bagaimana cara mendaftarkan Nomor Izin Berusaha (NIB) pada UMKM Jamu Tradisional di Desa Imopuro?
3. Bagaimana cara membuat Google Bisnis/Google Maps pada UMKM Jamu Tradisional di desa Imopuro?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

- a. Mempermudah Masyarakat desa Imopuro dalam memperoleh Informasi Desa
- b. Meningkatkan kepercayaan Konsumen pada Produk di UMKM Olahan Jamu Tradisional
- c. Membuat produk dapat dikenal dan mudah di akses oleh Konsumen dan mempermudah dalam Pemesanan

## **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

### **1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Imopuro yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **1.3.2.3 Manfaat Bagi Desa**

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Imopuro. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Imopuro.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.

- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

#### **1.3.2.4 Manfaat bagi UMKM**

Berikut Manfaat bagi UMKM Jamu Tradisional :

- Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Digital
- Produk yang dijual oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh Masyarakat umum
- Mengubah mindset Pelaku UMKM lebih maju lagi.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Lurah Imopuro
- b. UMKM Olahan Jamu Tradisional
- c. Masyarakat desa Imopuro